Available online at: prosiding.relawanjurnal.id/index.php/comdev
Proceeding of Community Development
Volume 2 (2018): 405-411; DOI: https://doi.org/10.30874/comdev.2018.403
"Memperkuat Produktivitas untuk Ketahanan Ekonomi Nasional"

TIPE ARTIKEL: ARTIKEL PENELITIAN

Training of Flannel Fabrics to Encourage the Creative Economy of the Wayangur District Community [Pelatihan Kain Flanel untuk Mendorong Ekonomi Kreatif Masyarakat Kecamatan Way Bungur]

Nina Ikhwati Wahidah[1], Ike Festiana[2], Uswatun Khasana[3]
[1,2,3] Universitas Nahdlatul Ulama Lampung, Sukadana, Indonesia
E-mail: ninaikhwatiwahidah19@gmail.com; ikefestiana@unulampung.ac.id; uswatunkhasanah@unulampung.ac.id

Abstract

This community service aims to provide training in making flannelette crafts to encourage the creative economy of the community, especially mothers of fatayat in the Way bungur District. Based on the results of a survey in the field, we found that many Fatayat mothers did not have the skills to make flannelette crafts. On the basis of this matter, the community service training team tried to provide training in the hope that the fatayat mothers could make handicrafts from flannel cloth to encourage the family economy especially and society in general. Thus, they are expected to be able to develop their potential in order to build soul independence in entrepreneurship, this training was given to 40 fatayat women in Way Bungur Subdistrict, during the training we found several mothers who were able to make flannel cloth , but there are still many other mothers who have not been able to make flannel cloth. They collaborated to make handicrafts from flannel cloth to form a product of a bouquet of flowers, a tissue box, and a jar.

Keywords: Training; Flannel; Creative Economy.

Abstrak

Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pelatihan membuat kerajinan dari kain flanel untuk mendorong ekonomi kreatif masyarakat khususnya ibu-ibu fatayat di Kecamatan Way bungur. Berdasarkan hasil survey di lapangan, kami menemukan banyak ibu-ibu fatayat tidak mempunyai keterampilan dalam membuat kerajinan dari kain flanel. Atas dasar hal tersebut tim pelatihan layanan masyarakat mencoba memberikan pelatihan dengan harapan para ibu-ibu fatayat dapat membuat kerajinan dari kain flanel untuk mendorong perekonomian keluarga khususnya dan masyarakat pada umumnya. Dengan demikian, mereka diharapkan dapat mengembangkan potensi yang mereka miliki dalam rangka membangun kemandirian jiwa dalam berwirausaha, pelatihan ini di berikan kepada 40 orang ibu-ibu fatayat di Kecamatan Way Bungur, pada saat pelatihan kami menemukan beberapa ibu-ibu yang sudah dapat membuat kain flanel, tetapi masih ada banyak ibu-ibu yang lainnya yang belum bisa membuat kerajian dari kain flanel. Mereka berkolaborasi membuat kerajinan dari kain flanel sehingga membentuk sebuah produk buket bunga, tempat tisu dan tempat toples.

Kata Kunci : Pelatihan; Kain Flanel; Ekonomi Kreatif.

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara terpadat ke empat di dunia.Kepadatan penduduk tersebut menyebabkan banyaknya pengangguran di Indonesia.Baik di perkotaan maupun di pedesaan.Hal ini disebabkan oleh banyak faktor salah satunya adalah sumber daya manusia yang belum memadai untuk bersaing di dunia kerja nyata.Pendidikan dan keterampilan yang masih rendah banyak dimanfaatkan oleh

Copyright © 2018, Nina Ikhwati Wahidah; Ike Festiana; Uswatun Khasana
ISSN 2615-2924 (online)

perusahaan-perusahaan untuk mengimpor tenaga kerja asing.Sehingga menambah data pengangguran semakin tinggi.Menciptakan lapangan kerja tidak harus menunggu uluran tangan dari pemerintah, hal itu dapat kita mulai dari diri kita sendiri dan keluarga.Untuk mendukung perekonomian keluarga.

Perkembangan ilmu dan pengetahuan berkembang secara cepat. Penggunaan teknologi informasi berupa smartphone sudah tidak asing bagi kehidupan sehari-hari.karya kreatif dapat dengan mudah diperoleh melalui smartphone yang digunakan. Berbagai karya kreatif yang dibuat dari rumah tangga sudah begitu banyak dan mampu mendorong perekonomian keluarga sehigga menimbulkan jiwa berwirausaha.Wirausaha yang kreatif ini sangat diperlukan karena Indonesia juga dihadapkan dengan masyarakat ekonomi ASEAN (MEA) dimana terdapat perdagangan bebas.Berwirausaha juga dapat membangun kemandirian diri dan tidak mudah bergantung dengan perusahaan atau tempat bekerja.

Kelompok fatayat adalah kelompok Remaja dan Ibu-Ibu muda muslimah NU dengan usia berkisar 20-45 tahun. Kelompok usia ini merupakan salah satu kelompok yang dipandang sangat produktif untuk menghasilkan karya kreatif. Agenda pembekalah ilmu tidak hanya dibekalkan dengan ilmu agama saja tetapi juga dibekalkan dengan ilmu untuk karya kreatif sehingga diharapkan mampu mendorong perekonomian keluarga. Oleh karena itu dipandang perlu untuk membekalkan karya kreatif, salah satunya tentang mengolah kain flanel.

Flanel adalah kain berkabu yang ringan dan lembut. Dalam kamus KBBI flanel adalah kain panas yg berkabu-kabu.Kain flanel terbuat dari serat wol, tanpa ditenun. Disebut juga kain panas karena proses pembuatannya dengan wet felting, yaitu proses pemanasan dan penguapan sehingga menghasilkan jenis kain flanel yang beragam tekstur. Kadang juga dikombinasikan dengan katun atau serat sintesis. Kain flanel atau felt adalah jenis kain yang dibuat dari serat wol, tanpa ditenun. Proses pembuatan kain flanel disebut juga wet felting, yaitu proses pemanasan dan penguapan sehingga menghasilkan jenis kain flanel atau felt yang beragam tekstur dan jenisnya, tergantung dari campuran bahan pembuatnya (Berlian Arswendo Adietya, 2018).

Kain flanel atau felt adalah jenis kain yang dibuat dari serat wol, tanpa ditenun. Proses pembuatan kain flanel disebut juga wet felting, yaitu proses pemanasan dan penguapan sehingga menghasilkan jenis kain flanel atau felt yang beragam tekstur dan jenisnya, tergantung dari campuran bahan pembuatnya. Saat ini flanel telah banyak dikenal oleh masyarakat luas.Disamping mudah dijumpai di pasaran, harganya juga relatif terjangkau.Orang-orang kini menggunakannya bukan hanya sebagai bahan pakaian, seni tekstil namun juga sebagai kerajinan tangan. Kain flanel bisa digunakan untuk menghias apa saja dan apabila diberikan sentuhan kreatifitas dapat menjadi hasil kerajinan yang dapat menambah nilai ekonomi dan pendapatan (Rina, 2015). Kain ini memiliki ketebalan dan tekstur yang beragam.Oleh karena itu sangat cocok untuk dibuat kerajinan tangan. Salah satu karya kreatif yang dapat dihasilkan menggunakan kain flanel sangat diminati dan tergolong mudah untuk dilakukan dengan seni membuat pola, menggunting, dan menempel. Kelompok fatayat merupakan kelompok usia produktif yang sangat esensial yang dapat diberikan pelatihan untuk mendorong jiwa kemandirian dan berwirausaha sehingga mendorong ekonomi kreatif

Ekonomi kreatif adalah sebuah "talenta" (baru) yang mengubah kehidupan masyarakat melalui ide maupun gagasan kreatif, sehingga menghasilkan produk-produk bernilai tambah ekonomi yang mampu menjadikan kehidupan lebih sejahtera (Herie Saksono, 2012). Menurut definisi Howkins (1987), Ekonomi Kreatif adalah kegiatan ekonomi dimana input dan outputnya adalah gagasan (Sumar'in, 2017). John Howkins (2001) mendefinisikan ekonomi kreatif sebagai ekonomi yang menjadikan kreatifitas, budaya, warisan budaya dan lingkungan sebagai tumpuan masa depan (Lak Lak Nazhat El Hasanah, 2015). Ekonomi kreatif merupakan penciptaan nilai tambah yang berbasis ide yang lahir dari kreativitas sumber daya

Copyright © 2018, Nina Ikhwati Wahidah; Ike Festiana; Uswatun Khasana
ISSN 2615-2924 (online)

manusia (orang kreatif) dan berbasis pemanfaatan ilmu pengetahuan, termasuk warisan budaya dan teknologi (Siti Nur Azizah dan Muhfiatun, 2017). Konsep ekonomi kreatif merupakan sebuah konsep ekonomi di era ekonomi baru yang mengintensifkan informasi dan kreativitas dengan mengandalkan ide dan stock of knowledge dari Sumber Daya Manusia (SDM) sebagai faktor produksi utama dalam kegiatan ekonominya. Struktur perekonomian dunia mengalami transformasi dengan cepat seiring dengan pertumbuhan ekonomi, dari yang tadinya berbasis Sumber Daya Alam (SDA) sekarang menjadi berbasis SDM, dari era pertanian ke era industri dan informasi (2018). Menurut Betti Alisjahbana, (2009) dalam artikel Agus Rochani, terdapat tiga hal potensial dalam ekonomi kreatif, yaitu Knowledge Creative (Pengetahuan yang kreatif), Skilled Worker (pekerja yang berkemampuan), Labor Intensive (kekuatan tenaga kerja) untuk dapat dipergunakan kepada begitu banyak ruang dalam industri produk kreatif yang terus berkembang di Indonesia, seperti crafts, advertising, publishing and printing, television and radio, architecture, music, design, dan fashion.

Berawal dari kondisi tersebut penulis merasa perlu untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat melalui kegiatan pelatihan kain flanel untuk mendorong ekonomi kreatif masyarakat bagi ibu-ibu fatayat. Mengingat keterampilan membuat kearjinan dari kain flanel ini sangat di perlukan oleh ibu-ibu fatyat dalam menangkap peluang-peluang yang sudah di jelaskan di atas.

Secara admintistratif pelaksanaan pengabdian masyarakat melalui beberapa tahap diantaranya; penyusunan proposal kegiatan, perizinan penyelengaraan kegiatan di desa, pemberian surat tugas untuk malaksanakan kegiatan di desa Pengembangan kualitas sumber daya manusia bangsa Indonesia dengan melalui peningkatan keterampilan potensi yang dapat di gali oleh setiap individu dengan pengembangan keterampilan kerajinan kain flannel.

Berdasarkan uraian diatas penulis menganggap penting dilakukannya pelatihan membuat kerajinan dari kain flanel untuk meningkatkan ekonomi kreatif untuk ibu-ibu fatayat khususnya dan untuk masyarakat pada umumnya.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan selama 1 hari yang terbagi dalam tiga tahap yaitu: (1) tahap perencanaan, (2) tahap pelaksanaan, (3) tahap evaluasi. Tahap perencanaan telah ditetapkan hal-hal sebagai berikut: tempat/lokasi kegiatan dipilih di Aula TK Muslimat Tanjung Qencono Kecamatan Way bungur Lampung Timur. Jenis kegiatan berupa pelatihan membuat kerajinan tangan dari kain flanel untuk menumbuhkan jiwa berwirausaha. Tahap pelaksanaan berupa penyajian materi secara teori selama 3 jam dilanjutkan dengan membuat kerajinan berupa buket bung, tempat tisu dan tempat toples dan lain-lain. Tahap yang terakhir adalah evaluasi akhir dan pelaporan.

Materi yang di paparkan dalam pelatihan adalah mengenai cara pembuatan kerajinan kain flanel dalam bentuk buket bunga, tempat tisu dan tempat toples dan lain-lain.

Metode pelatihan untuk membuat kerajinan kain flanel yang disampaikan dalam mendukung pengabdian masyarakat ini diantaranya sebagai berikut:

a) Ceramah dan Tanya jawab
   Metode ini dipilih untuk menjelaskan tahapan-tahapan dalam membuat kerajinan kain flanel
b) Demontrasi
   Metode ini digunakan untuk suatu proses kerja secara bertahap untuk mempermudah peserta mengamati secara cermat dalam membuat kerajinan kain flanel.

Copyright © 2018, Nina Ikhwati Wahidah; Ike Festiana; Uswatun Khasana

ISSN 2615-2924 (online)

c) Latihan/praktek /tutorial
Metode ini peserta langsung memperaktekan pembuatan kerajinan tangan kain flanel dengan bimbingan pelatih sehingga peserta dapat membuat kerajinan kain flanel dengan baik

1) Alat Dan Bahan

Untuk mengawali sebuah karya yang bagus, maka harus ada persiapan yang matang. Disini saya akan menjabarkan alat dan bahan untuk membuat kerajinan flanel dari tingkat pemula. Untuk kedepannya nanti bisa anda tambahkan sendiri (dikreasikan) sesuai dengan keperluan anda.

a) Alat-Alat Yang Harus Siapkan:

- Gunting
- Alat Tulis
- Jarum dan Benang Jahit
- Kertas Karton
- Glue Gun (lem tembak)
- Lem serbaguna, lem Polyvinil Acetat (PVAc), Melty Stick (lem batangan)

b) Bahan-Bahan Yang Harus Siapkan:

- Kain Flanel (bahan utama)
- Dakron atau Kapas
- Manik-manik (kancing hias, pernak-pernik, dll *sesuai kebutuhan)
- Tinta Timbul (tidak wajib)
- Kardus bekas
- Torong ukuran sedang (untuk membuat buket)
- Gantungan kunci, gantungan hand phone, jepitan rambut, karet rambut, bros, dll

2) Metode Tusuk Jahit Dan Tusuk Hias

Sebelum masuk ke tahap pembuatannya, anda harus tahu terlebih dahulu macam-macam tusuk jahit dan tusuk hias yang digunakan dalam kerajinan tangan flanel:

a) Tusuk Feston

Tusuk Feston ini biasanya digunakan untuk menggabungkan 2 lembar kain flanel dan juga merapikan pinggiran kain flanel.Tusuk feston juga biasanya digunakan untuk membuat hiasan pada pinggiran kain, dan membuat lubang kancing.

b) Tusuk Rol

Tusuk Rol ini juga digunakan untuk menggabungkan 2 lembar kain flanel. Apabila dikerjakan dengan hati- hati maka akan menghasilkan jahitan yang jauh lebih rapi dan halus daripada tusuk feston.

c) Tusuk Tikam Jejak

Tusuk Tikam Jejak ini biasanya digunakan untuk membuat bentuk mulut.Berdasarkan fungsinnya digunakan untuk menjahit pakaian atau lenan rumah tangga jika tidak ada mesin jahit atau tidak bisa menjahit dengan menggunakan mesin jahit.Selain itu juga digunakan untuk menghias kain, hasil dari tusukan ini adalah pada bagian luar atau atas terlihat seperti tusuk mesin jahit dan pada bagian bawah terlihat seperti tusuk tangkai.

d) Tusuk Pipih

Tusuk Pipih ini biasanya digunakan untuk membuat bentuk hidung.Berdasarkan fungsinya digunakan untuk melekatkan benang pada kain.Selain

Copyright © 2018, Nina Ikhwati Wahidah; Ike Festiana; Uswatun Khasana
ISSN 2615-2924 (online)

itu tusuk pipih digunakan untuk menghias lenan rumah tangga. Hasil dari tusuk pipih stikannya kebalikan dari tusuk tikam jejak

e) Tusuk Jeruji
Tusuk Jeruji ini biasanya hanya digunakan sebagai hiasan.

HASIL PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi awal, tim pelatihan menemukan beberapa masalah yang terjadi di lapangan. Diantaranya, ibu-ibu fatayat yang tidak mempunyai keterampilan dalam membuat kerajinan kain flanel.Hal ini juga menyebabkan pengangguran yang menghambat pertumbuhan ekonomi suatu wilayah.

Pemahaman dalam membuka peluang usaha membutuhkan banyak modal sehingga membuat ibu-ibu fatayat takut rugi dan tidak percaya diri untuk memulai usaha ,banyak tenaga produktif yang terbuang dengan sia- sia. Oleh karena itu, menunjukkan bahwa pelatihan kain untuk mendorong ekonomi kreatif sangat penting untuk dilakukan.

Berdasarkan dari para peserta pelatihan ini, ditemukan adanya beberapa peserta yang sudah dapat membuat kerajinan kain flanel namun belum berhasil membuka peluang usaha karena tidak tidak adanya modal. Terdapat juga yang mempunyai modal dalam membuka usaha kerajinan kain flannel tetapi terkendala dengan tidak adanya keterampilan dalam membuat kerajinan kain flanel.

Berikut ini hasil dari dokumentasi kegiatan pengabdian masyarakat dalam pembuatan kain craf berbahan dasar kain flanel:



Gambar 1. Bersama Ibu-Ibu Muda Fatayat Kecamatan Way Bungur



Gamabar 2 Hasil Kreasi Craf dari bahan Flanel

Copyright © 2018, Nina Ikhwati Wahidah; Ike Festiana; Uswatun Khasana

ISSN 2615-2924 (online)

Hasil dari pelatihan ini adalah peserta mampu membuat produk dari kerajinan kain flanel dengan sederhana dan baik. Dan dilanjutkan dengan pembimbingan oleh tim pelatihan. Berdasarkan hasil data dilapangan, bahwa pelatihan ini penting untuk memotivasi dan mendorong para kaum ibu dan remaja putri fatayat dalam mendukung peningkatan perekonomian keluarga.

SIMPULAN

Pelaksanaan pelatihan berjalan dengan sesuai rencana proposal pengabdian masyarakat. Ibu-ibu fatayat sangat antusias dan tertarik denga pelatihan kain flannel sehingga dapat meningkatkan kreatifitas, keterampilan dalam membuat karya dengan kain flanel.Serta dapat meningkatkan pengetahuan dan wawasan mengenai karya kreatif dari kain flannel.Pelaksanaan pengabdian seperti ini belum pernah ada di kecamatan Way Bungur sehingga mereka meminta kembali untuk diadakan pelatihan pembuatan kerajinan kain flanel.

Pelatihan yang dilakukan di kecamatan Way bungur ini dapat dirasakan oleh tim pengabdian masyarakat maupun peserta dan perangkat desa dengan sangat memuaskan. Hal ini dapat dilihat dari antusias kehadiran peserta dengan baik dari awal hingga akhir kegiatan. Pemerintahan desa Tanjung Qencono sangat mendukung kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh tim pelatihan.

SARAN

Kegiatan pengabdian masyarakat di Kecamatan Way bungur ini, mendapat respon yang baik dan positif dari masyarakat. Maka dari itu, kegiatan ini dapat di tindak lanjuti untuk kegiatan yang akan datang dengan kegiatan- kegiatan lainnya, misalnya : pelatihan untuk membuat kue kering dan basah, pelatihan menjahit dan tata rias.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada ketua LPPM dan Kepala PPM UNU Lampung, dan semua pihak yang telah membantu dan mendukung pelaksanaan kegiatan ini sehingga Pengabdian masyarakat ini dapat berjalan sukses

DAFTAR PUSTAKA

Adietya, Berlian Arswendo. (2018). "Atiek Suprapti Aulia Windyandari1, Studi Penerapan Alat Potong Kain Mekanis Untuk Kelompok Kerajinan Tangan dari Bahan Kain Flanel Kelurahan Meteseh Kecamatan Tembalang Semarang". *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, E-ISSN Vol.1 No.2, 2614-7106

Agus Rochani, "Strategi Pengembangan Industri Kreatif Dalam Mewujudkan Kota Cerdas Studi Kasus :Kabupaten Purbalingga", Jurusan *Perencaan Wilayah & Kota*, Universitas Islam Sultan Agung Semarang

Berlian Arswendo Adietya. et.al. (2018). "Studi Penerapan Alat Potong Kain Mekanis Untuk Kelompok Kerajinan Tangan Dari Bahan Kain Flanel Kelurahan Meteseh Kecamatan Tembalang Semarang"**,** *Jurnal Pengabdian Masyarakat Vol.1 No.2,* E-ISSN *2614-7106*

Copyright © 2018, Nina Ikhwati Wahidah; Ike Festiana; Uswatun Khasana
ISSN 2615-2924 (online)

Herie Saksono. (2012)**. "**Ekonomi Kreatif: Talenta Baru Pemicu Daya Saing Daerah"**.** *Jurnal Bina Praja,* Volume 4 No. 2 Juni: 93 - 104

Imawati, Emi Risna. (2006). "*Aksesori & Perengkaan Anak Dari kain Felt*", Jakarta: PT Gramnedia Pustaka Utama

Lak Lak Nazhat El Hasanah. (2015). "Pengembangan Wirausaha Muda Ekonomi Kreatif Berbasis Budaya di Daerah Istimewa Yogyakarta", *Jurnal Studi Pemuda* Vol. 4 , no. 2

Novita Sari. (2018). " Pengembangan Ekonomi Kreatif Bidang Kuliner Khas Daerah Jambi", *Jurnal Sains Sosio Humaniora* Volume 2 Nomor 1

Rahayu ES. (2004). "*Membuat Kreasi Fungsional dari Kain Flanel*", Jakarta: Kawan pustaka.

Rina Milyati Yuniastuti. (2015), Pelatihan Menghias Toples Dengan Kain Flanel Pada Remaja Putri Di RT 03 LK 1 Kelurahan Sumur Putri Teluk Betung Selatan Bandar Lampung, *Jurnal Teknologi Informasi dan Bisnis Pengabdian Masyarakat Darmajaya* Vol. 01, No. 2.

Sumar'in, Andiono dan Yuliansyah. (2017). "Pengembangan Ekonomi Kreatif Berbasis Wisata Budaya: Studi kasus pada pengrajin tenun di kabupaten sambas", *jurnal ekonomi bisnis dan kewirausahaan, vol. 6 , no. 1, 1-17*

Siti Nur Azizah dan Muhfiatun. (2017), Pengembangan Ekonomi Kreatif Berbasis Kearifan Lokal Pandanus *Handicraft* dalam Menghadapi Pasar Modern Perspektif Ekonomi Syariah (Study Case di Pandanus Nusa Sambisari Yogyakarta), *Jurnal Aplikasi Ilmu-ilmu Agama* ISSN 1411-8777 | EISSN 2598-2176 Volume 17, Nomor 2, Page: 63-78

Yunita Eka. (2004), *Kreasi Unik dari Kain Flanel,* Jakarta: Puspa Swara.

Copyright © 2018, Nina Ikhwati Wahidah; Ike Festiana; Uswatun Khasana

ISSN 2615-2924 (online)